# Rancang Bangung Sistem *Payroll Recap*Menggunakan Metode *Agile Development*

p-ISSN: 2301-5373

e-ISSN: 2654-5101

I Made Alit Darma Putra<sup>a1</sup>, I Wayan Santiyasa<sup>a2</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Informatika, Universitas Udayana Jimbaran, Badung, Bali, Indonesia <sup>1</sup>alitdarmaputra@gmail.com <sup>2</sup>santiyasa@unud.ac.id (Corresponding author)

#### **Abstract**

Teknologi yang saat ini telah berkembang pesat dapat digunakan untuk membantu memudahkan kegiatan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Bidang manajemen menjadi salah satu bidang dimana teknologi digunakan untuk memudahkan kegiatan manusia dalam melakukan pengaturan terhadap sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Penggajian atau payroll merupakan kompensasi yang harus dibayarkan perusahaan kepada karyawannya untuk jangka waktu tertentu atau pada tanggal tertentu. Sistem payroll recap dikembangkan menggunakan metode agile development scrum dengan pertimbangan waktu pengembangan yang singkat dan persyaratan awal yang masih belum terdefinisi secara jelas. Metode agile development merupakan metode SDLC (Software Development Life Cycle) dengan menggunakan pendekatan bertahap terhadap spesifikasi perangkat lunak, pengembangan, serta peluncurannya. Sistem dikembangkan dalam tiga fase yaitu outline planning and architectural, sprint, serta project closure. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem payroll recap yang dikembangkan dengan metode agile berjalan dengan baik serta telah memenuhi keseluruhan system requirements yang didefinisikan pada awal maupun di tengah proses pengembangan dan hasil pengujian black box mendapat hasil indikator learnability, memorability, efficiency, dan errors bernilai cukup baik serta indikator satisfaction bernilai sangat baik.

Keywords: Agile Development, Scrum, Payroll Recap, Software Development, Management

#### 1. Pendahuluan

Teknologi yang saat ini telah berkembang pesat dapat digunakan untuk membantu memudahkan kegiatan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, bisnis, serta manajemen. Bidang manajemen menjadi salah satu bidang dimana teknologi digunakan untuk memudahkan kegiatan manusia dalam melakukan pengaturan terhadap sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya [1]. Kegiatan manajemen yang dilakukan tanpa bantuan teknologi memiliki beberapa kekurangan meliputi lebih banyak waktu dan tenaga yang dibutuhkan dalam prosesnya, kurang dalam keandalan data, proses yang rumit, serta sulit dalam melakukan pengawasan. Pemanfaatan teknologi memungkinkan kegiatan manajemen tersebut dilakukan dengan lebih mudah, efektif, serta efisien.

Sistem payroll atau penggajian merupakan salah satu sistem yang sering dijumpai dalam sebuah perusahaan yang mempekerjakan karyawan. Penggajian atau payroll merupakan kompensasi yang harus dibayarkan perusahaan kepada karyawannya untuk jangka waktu tertentu atau pada tanggal tertentu [2]. Payroll juga merujuk pada catatan pembayaran yang dilakukan perusahaan kepada karyawan meliputi gaji dan upah, bonus, serta pajak yang dipotong [3]. Pada setiap akhir periode tertentu terdapat sebuah laporan rekapitulasi besaran upah yang diterima oleh masing-masing karyawan sebagai salah satu bentuk transparansi perusahaan.

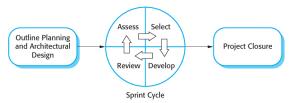
Sistem *payroll* merupakan sistem yang krusial karena berkaitan erat dengan keuangan perusahaan. Adanya bentuk kesalahan dan kecurangan dalam sistem ini dapat mengakibatkan kerugian terhadap perusahaan [4]. Pemanfaatan teknologi berupa pembangunan aplikasi sistem *payroll* diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Aplikasi *payroll* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk memudahkan melakukan perhitungan upah yang diberikan kepada karyawan meliputi proses *input*, pengolahan, serta pembuatan laporan secara cepat, tepat, dan akurat.

Pembuatan sistem diawali dengan melakukan analisis system requirements, meliputi kebutuhan user, input, output, hardware dan software [5]. Pada penelitian sebelumnya telah dikembangkan sebuah sistem payroll dengan menerapkan metode pengembangan waterfall namun metode ini masih memiliki kendala dimana persyaratan sistem harus terdefinisi sejak awal pengembangan dan waktu pengembangan relatif lama [6]. Sistem payroll pada kasus ini dikembangkan dengan metode agile development dimana sistem dikembangkan secara bertahap dalam kurun waktu yang cepat. Metode pengembangan ini dipilih dikarenakan waktu pengembangan sistem yang cukup singkat serta persyaratan awal yang belum terdefinisi secara detail. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem payroll yang dapat digunakan untuk membantu pengelolaan payroll secara efektif dan efisien dengan menerapkan metode agile development.

## 2. Metode Penelitian

Metode *agile development* diterapkan dalam pengembangan sistem *payroll* pada studi kasus ini. Metode *agile development* merupakan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) dengan menggunakan pendekatan bertahap terhadap spesifikasi perangkat lunak, pengembangan, serta peluncurannya [7]. Dalam metode *agile development* terdapat beberapa *framework* yang biasa digunakan dalam melakukan manajemen proyek, meliputi XP (*Extreme Programming*), scrum, kanban, dan FDD (*Feature-driven Development*).

Scrum merupakan *framework agile development* yang bersifat umum namun lebih berfokus dalam manajemen pengembangan berulang daripada spesifik terhadap pendekatan teknis [7]. *Framework* scrum kemudian diimplementasikan pada kasus ini karena sifatnya yang fleksibel dan mudah dimengerti [8].



**Gambar 1.** Fase dalam scrum (Source: Buku Software Engineering 9th Ian Sommervile)

Terdapat 3 fase dalam scrum yang dapat dilihat pada Gambar 1. *Outline Planning and Architectural Design* merupakan fase dimana objektif yang ingin dicapai dan arsitektur sistem yang akan digunakan dijabarkan secara umum. Tahapan tersebut kemudian diikuti dengan serangkaian *sprint cycles* dimana pada setiap *cycle*, sistem dikembangkan secara bertahap. Pada akhirnya fase *project closure* merupakan fase yang menandakan bahwa pengembangan sistem telah selesai serta seluruh kelengkapan tambahan sistem seperti dokumentasi dibuat.

### 3. Hasil dan Pembahasan

## 3.1. Outline Planning and Architectural

Tahapan *outline planning and architectural* merupakan tahapan awal dalam pengembangan sistem *payroll* meliputi penentuan *system requirements* dan pembuatan *system design* berdasarkan *requirement* yang ditentukan. *System requirements* ditentukan dengan metode JAD (*Joint Application Development*) dengan pengguna yaitu karyawan serta manajemen atau HRD yang terkait dengan sistem *payroll* nantinya. Dari hasil diskusi yang dilakukan kemudian dilakukan identifikasi terhadap *system requirements* utama dari sistem yang dibangun meliputi:

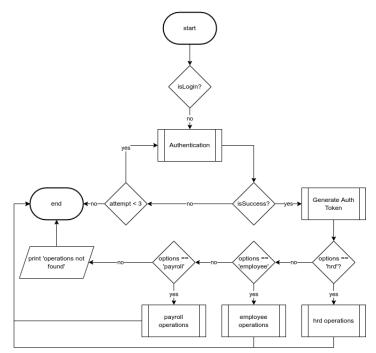
- a. Kebutuhan Fungsional
  - Sistem memiliki fitur *authentication* untuk pengguna HRD.
  - Sistem memiliki fitur CRUD (Create, Read, Update, Delete) untuk HRD.
  - Sistem memiliki fitur CRUD untuk karyawan.
  - Sistem memiliki fitur CRUD untuk transaksi payroll.
- b. Kebutuhan Non-Fungsional
  - Pengguna perlu menunggu selama 1 menit agar bisa melakukan *login* kembali setelah 3 kali gagal melakukan proses autentikasi.
  - Pengguna memiliki sesi terbatas setelah berhasil melakukan login.
  - Sistem dibangun dalam bahasa pemrograman JavaScript

Setelah system requirements ditentukan selanjutnya adalah membuat system design meliputi flow chart, desain basis data, dan UML diagram yaitu class diagram, use case diagram, activity diagram, serta sequence diagram.

p-ISSN: 2301-5373

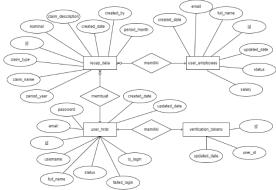
e-ISSN: 2654-5101

#### a. Flowchart



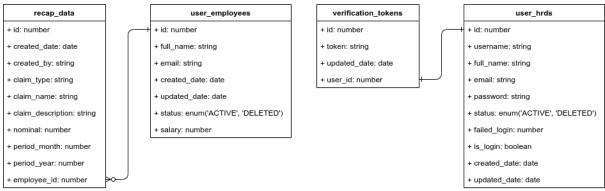
Gambar 2. Flowchart

## b. ERD (Entity Relationship Diagram)



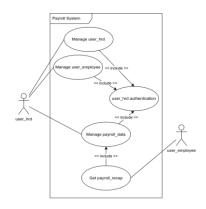
Gambar 3. Diagram ER

## c. Class Diagram



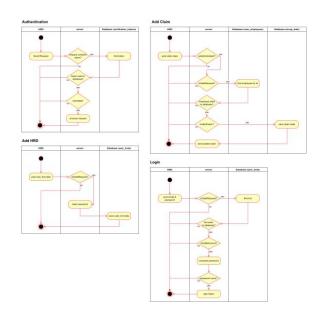
Gambar 4. Class Diagram

## d. Use Case Diagram



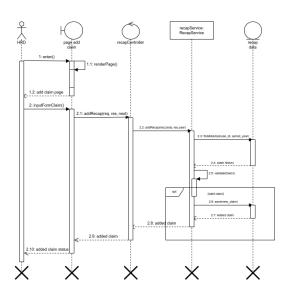
Gambar 5. Use Case Diagram

## e. Activity Diagram



Gambar 6. Activity Diagram

## f. Sequence Diagram



Gambar 7. Sequence Diagram

## 3.2. Sprint

Tahapan sprint merupakan tahapan dimana sistem dikembangkan. Adapun spesifikasi *hardware* dan *software* lingkungan pengembangan dalam penelitian ini yaitu:

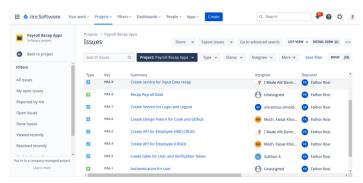
p-ISSN: 2301-5373

e-ISSN: 2654-5101

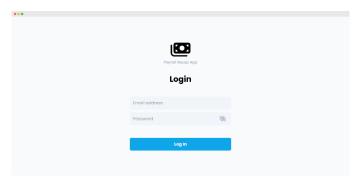
Table 1. Spesifikasi Hardware dan Software

Kebutuhan	Keterangan	
Sistem Operasi	Microsoft Windows 11	
Processor	Intel® Core™ i5-1035G1 processor	
	(Up to 3.6GHz, 6M cache)	
RAM	4 Gb	
Hardisk	1 Tb	
Software	Bahasa Pemrograman: NodeJs	
	Framework: ExpressJs	
	Database: MySQL	
	IDE: Visual Studio Code	

Dalam penelitian ini sistem dikembangkan dalam dua sprint. Sprint pertama berfokus pada persyaratan utama sistem, meliputi fitur CRUD dan *authentication* dan sprint kedua akan berfokus pada fitur lain yang bersifat opsional, meliputi memungkinkan melakukan bulk create dan mengirimkan *recap payroll* secara otomatis. Aplikasi Jira digunakan dalam tahap sprint untuk membantu melakukan manajemen proyek.



Gambar 8. Aplikasi Jira Workspace Management



Gambar 9. Halaman Login

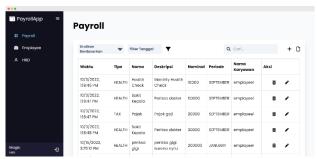
Ketika pengguna pertama kali menjalankan aplikasi maka akan diarahkan pada halaman Login. Pengguna perlu memasukkan email dan password yang sesuai dengan akun yang telah terdaftar. Apabila proses login berhasil maka pengguna akan diarahkan pada menu *dashboard*. Pada halaman

dashboard akan terdapat beberapa menu yang dapat dipilih oleh pengguna yaitu payroll, user, dan logout.

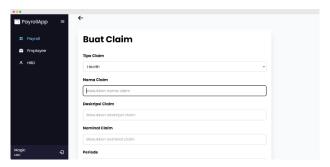


Gambar 10. Halaman Dashboard

a. Menu payroll merupakan menu yang berisi operasi-operasi terkait dengan sistem payroll seperti menambah data claim, melihat daftar transaksi, serta melihat detail claim untuk karyawan spesifik.

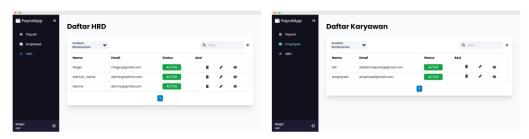


Gambar 11. Menu Payroll

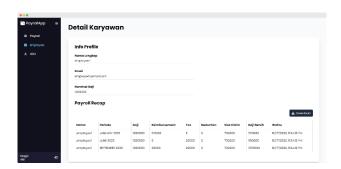


Gambar 12. Menu Buat Claim

b. Menu *user* merupakan menu yang berkaitan dengan operasi pada pengguna aplikasi yaitu HRD dan karyawan. Pada menu ini terdapat pilihan aksi untuk melakukan penambahan, penghapusan, pengeditan, serta melihat detail dan daftar pengguna.



Gambar 13. Menu User HRD dan Karyawan



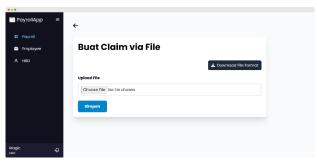
p-ISSN: 2301-5373

e-ISSN: 2654-5101

Gambar 14. Menu Detail Karyawan

c. Menu logout merupakan menu yang dapat digunakan untuk keluar dari sesi login saat ini.

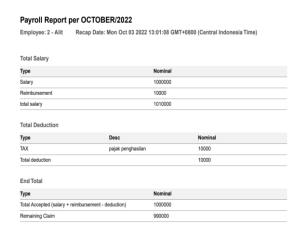
Pada sprint kedua dilakukan penambahan beberapa fitur lainnya seperti fitur untuk melakukan *bulk create* menggunakan input file, membuat *payroll recap* untuk masing-masing karyawan dalam format pdf, serta mengirimkan *payroll recap* tersebut ke email masing-masing karyawan secara otomatis di setiap akhir bulan.



Gambar 15. Menu Buat Claim melalui File



Gambar 16. Email yang Dikirimkan Server pada Karyawan



Gambar 17. Payroll Recap dalam format pdf

Pada setiap akhir sprint dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dikembangkan. Pengujian yang dilakukan berupa whitebox dengan integration testing dan blackbox testing. Adapun hasil pengujian dari sistem yang dibangun yaitu:



Gambar 18. Integration Testing Fitur CRUD Karyawan, HRD, dan Payroll

Pengujian blackbox hanya dilakukan sekali ketika sistem telah selesai dikembangkan. Adapun kategori dan rentang nilai hasil pengujian berdasarkan tabel 2 dan hasil dari pengujian dipaparkan pada tabel 3.

Interval	Kategori Sangat Buruk Cukup Buruk	
0 - 1		
>1 - 2		
>2 - 3	Baik	
>3 - 4	Cukup Baik	
>4 - 5	Sangat Baik	

Tabel 2. Kategori dan Rentang Nilai

Tabel 3. Hasil Pengujian Blackbox

Indikator	Kode	Rata-rata	Rata-rata /indikator
Learnability (A)	(A1)	2,733	
	(A3)	2,700	3,354
	(A4)	3,900	
	(A5)	4,083	
Memorability (B)	(B1)	3,083	
	(B2)	3,867	3,372
	(B3)	3,167	
Eficiency (C)	(C1)	4,150	
	(C2)	3,200	3,450
	(C3)	3,000	
Errors (D)	(D1)	3,050	
	(D2)	3,550	3,744
	(D3)	4,633	
Satisfaction (E)	(E1)	4,133	
	(E2)	4,467	1 175
	(E3)	4,167	4,175
	(E4)	3,933	

## 3.3. Project Closure

Pada tahapan ini merupakan tahapan dimana sistem telah selesai dibangun dan mulai didokumentasikan. Pendokumentasian sistem dilakukan menggunakan aplikasi Postman dengan

alasan kemudahan serta fitur-fitur yang disediakan cukup lengkap dimana memungkinkan untuk menyimpan hasil dari response sistem.

p-ISSN: 2301-5373

e-ISSN: 2654-5101



Gambar 19. Dokumentasi Sistem pada Postman

#### 4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

- Rancang bangun sistem payroll recap dengan menerapkan metode agile development telah berjalan dengan baik serta sistem yang dihasilkan telah memenuhi seluruh requirements yang didefinisikan baik pada awal maupun di tengah proses pengembangan.
- Hasil pengujian white box yang dilakukan menunjukkan hasil valid untuk keseluruhan fitur yang dibangun dan hasil pengujian black box mendapat hasil indikator learnability, memorability, efficiency, dan errors bernilai cukup baik serta indikator satisfaction bernilai sangat baik
- Diperlukan pengembangan lebih lanjut terhadap sistem dengan menambahkan lebih banyak fitur lanjutan seperti sistem monitoring serta tipe karyawan yang tidak hanya terbatas untuk karyawan tetap.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] B. Barthos, *Manajemen sumber daya manusia : suatu pendekatan makro*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- [2] W. Kenton, "What Is Payroll," https://www.investopedia.com/terms/p/payroll.asp, Aug. 23, 2022.
- [3] S. M. Bragg, Essentials of Payroll: Management and Accounting. John Wiley & Sons, 2003.
- [4] N. Herlinawati, V. Riyanto, and G. Wijaya, "Perancangan Program Penggajian Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kancawinaya Karawang Payroll Program Design at The Employee Cooperative of The Republic Indonesia Kancawinaya Teachers Karawang," *Journal of Computing Engineering, System and Science*, pp. 560–571, 2022, [Online]. Available: www.jurnal.unimed.ac.id
- [5] M. Harist, A. Faruk, W. Khalifah Ardi, R. Salam, I. Wiseto, and P. Agung, "Perancangan dan Pembangunan Aplikasi Kursus Bahasa Inggris Lunchat Berbasis Website Dengan Metode Agile," vol. 3, no. 1, 2022.
- [6] M. S. Rumetna, T. N. Lina, I. S. Rajagukguk, F. S. Pormes, and A. B. Santoso, "Payroll Information System Design Using Waterfall Method," *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, vol. 3, no. 1, Apr. 2022, doi: 10.25008/ijadis.v3i1.1227.
- [7] I. Sommerville, Software engineering. Pearson, 2011.
- [8] C. Kaur and V. Kumar, "Comparative Analysis of Iterative Waterfall Model and Scrum," 2015.

This page is intentionally left blank